

EVALUASI PELAKSANAAN UJIAN ONLINE DENGAN MENGUNAKAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM MOODLE* DI UNIVERSITAS PAMULANG

¹Sonasa Rinusantoro, ²Sutriyono, ³Nana Hermansyah

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang
E-mail: dosen02289@unpam.ac.id

ABSTRACT

The rules for studying in the era of the COVID-19 pandemic require Pamulang University to apply the Mid-Semester and End-Semester Examinations online through the Moodle Learning Management System program with the hope that all students can access and participate in the program. The implementation of this program has been running since 2020 with the constraints of program results depending on the student's ability to master the application. Based on this, the objectives of this study include reviewing and evaluating the implementation of online exams using the Moodle LMS at Pamulang University, especially in the Informatics Engineering study program. The data collection technique used the CIPP(context, input, process, product) evaluation model with a sample of 99 students. In the context aspect that includes University policy, online exams are well implemented and also to prepare students' habits for online exams. The three aspects evaluated include aspects of input, process, and output. The online exam input aspect in the Informatics Engineering Study Program at Pamulang University includes facilities and infrastructure, software and hardware, test questions and implementation management, some are adequate and in accordance with the success criteria, some still require more in-depth follow-up in order to achieve the success of the online exam implementation program. Moodle-based at the input level and accompanied by complete government documents. Furthermore, the process aspect, the process of implementing the Moodle-based online exam program went quite well and smoothly due to the strategy of setting the online exam schedule and dividing the LMS server into two, namely e-learningab.unpam.ac.id and e-learningc.unpam.ac.id. There are no problems when downloading questions. The last aspect is the input/product aspect, online exams can increase student scores. Based on the results of the UTS and UAS test scores, it is known that the percentage of students who pass with a score above B is 45%..

Keywords : evaluation,online examination, Learning Management System Moodle

ABSTRAK

Aturan perkuliahan di era pandemi covid 19 menuntut Universitas Pamulang untuk menerapkan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester secara *online* melalui program *learning Management System Moodle* dengan harapan seluruh mahasiswa dapat mengakses dan mengikuti program tersebut. Pelaksanaan program ini telah berjalan sejak tahun 2020 dengan kendala hasil program tergantung pada kemampuan mahasiswa menguasai aplikasi. Berdasarkan tersebut, penelitian ini bertujuan menelaah dan mengevaluasi pelaksanaan ujian online dengan menggunakan LMS Moodle di Universitas Pamulang khususnya di program studi Teknik Informatika. Teknik pengumpulan data menggunakan model evaluasi CIPP (konteks,input, proses, produk) mengambil jumlah responden 99 mahasiswa. Dalam aspek konteks yang mencakup kebijakan Universitas, ujian *online* dilakukan dengan baik dan untuk membiasakan mahasiswa menghadapi ujian secara daring. Tiga aspek yang dievaluasi meliputi aspek input, proses, dan output. Aspek input ujian online di Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang meliputi sarana dan prasarana, perangkat lunak dan perangkat keras, soal ujian dan manajemen pelaksanaan, ada yang memadai dan sesuai dengan kriteria kesuksesan, ada pula yang masih membutuhkan tindak lanjut yang lebih dalam. dalam rangka mencapai keberhasilan pelaksanaan ujian online. Berbasis Moodle pada tingkat input dan disertai dengan dokumen lengkap dari pemerintah. Selanjutnya dari aspek proses, proses pelaksanaan program ujian online berbasis Moodle berjalan cukup baik dan lancar karena strategi penjadwalan ujian online dan membagi server LMS menjadi dua yaitu e-learningab.unpam.ac.id dan e-learningc.unpam.ac.id. Tidak ada masalah saat mengunduh pertanyaan. Aspek terakhir adalah

aspek input/produk, ujian online dapat meningkatkan nilai mahasiswa. Berdasarkan hasil nilai ujian UTS dan UAS diketahui persentase mahasiswa yang lulus dengan nilai di atas B adalah 45%.

Kata Kunci: evaluasi, ujian *online*, *Learning Management System Moodle*

PENDAHULUAN

Pendidikan terimbas dengan merebaknya pandemi covid 19. Pandemi ini mengharuskan masyarakat untuk mematuhi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa harus belajar dari rumah. Fakta ini memerlukan satu strategi yang harus diterapkan. Tak heran jika proses pembelajaran harus tetap berjalan dengan penguatan teknologi dan informasi. Intinya, pendidikan harus tetap berjalan dalam kondisi apa pun.

Pemberdayaan IT sebagai salah satu strategi menjadi satu keharusan bagi seluruh elemen pendidikan. Pemberdayaan ini direalisasikan dalam kegiatan belajar mengajar secara daring, melakukan evaluasi sampai pada pengelolaan pendidikan. Salah satu realisasi yang wajib dilakukan adalah evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini sulit dilakukan dengan aturan PPKM. Dengan demikian, evaluasi wajib dilakukan dalam bentuk ujian *online*.

Terkait hal tersebut, Universitas Pamulang membentuk lembaga Kajian Pembelajaran dan Elearning sebagaimana dalam Pasal 39 Ayat (2) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa pelaksana standar pengelolaan pembelajaran dilakukan oleh Unit Pengelola di Program Studi dan Unit Pengelola di Universitas. Visi dari lembaga ini adalah terwujudnya pembelajaran yang bermutu, unggul, inovatif, dan terjangkau berkarakter guna meningkatkan daya saing perguruan tinggi. Tugas-tugas pokok dari lembaga tersebut adalah mendorong terlaksananya pembelajaran berkualitas di Universitas Pamulang, baik dilakukan di dalam kelas maupun secara daring.

Sehubungan dengan semakin meluasnya pandemi Covid-19 maka Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona. Universitas Pamulang mengeluarkan Surat Edaran Nomor : 008/A.1/Ed/UNPAM/III/2020 tentang Pencegahan Penyebaran COVID 19 dan Surat Edaran Nomor : 009/A.1/Ed/UNPAM/III/2020 tentang Pedoman Umum Layanan Akademik Secara Online serta pada Surat Edaran Nomor: 011/A.1/Ed/UNPAM/III/2020 tentang Pedoman Umum Layanan Akademik Secara Online Bagian 3. Proses pembelajaran dan ujian di Universitas Pamulang secara online menggunakan Learning Management System Moodle.

Proses pembelajaran sistem elearning di Universitas Pamulang Dosen diwajibkan membuat forum diskusi untuk dijawab oleh mahasiswa. Penilaian kehadiran Dosen pada sesi *elearning* adalah 15 create dihitung dari aktivitas Dosen menjawab diskusi mahasiswa untuk mata kuliah 2 sks sedangkan 3 sks minimal jumlah createnya adalah 30. Kehadiran mahasiswa pada sesi elearning adalah 2 posting pada forum diskusi. Adapun evaluasi Universitas Pamulang berupa penerapan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester secara *online* melalui *Learning Management System Moodle*. Pelaksanaan ujian ini dimulai semester genap tahun ajaran 2019/2020. Ujian menggunakan salah satu fitur *assignment*

dalam Moodle. fitur *assignment* mengharuskan mahasiswa mengunduh soal terlebih dahulu kemudian jika sudah selesai mengerjakan soal mengunggah jawaban ujian dengan format pdf. File jawaban dilampirkan bukti lunas spp dan kartu ujian. Keberhasilan ujian *online* ini terletak pada sosialisasi dosen kepada mahasiswa serta fasilitas universitas dan mahasiswa.

Berdasarkan pra survey penggunaan LMS Moodle di Universitas Pamulang adalah pelaksanaan ujian secara *online* melalui LMS Moodle dimulai pada awal tahun 2020 sampai sekarang 2021, hampir semua peserta didik memiliki Laptop, memiliki koneksi internet menggunakan mobile data atau wifi, meminimalisasi penggunaan anggaran kertas dalam UTS/ujian tengah semester dan UAS/ujian akhir semester. Terdapat kendala dalam mengunduh soal dan mengunggah jawaban ujian.

Pada penelitian Widikda, 2013 Evaluasi Pelaksanaan Ujian Online dengan menggunakan LMS Moodle pada mata kuliah Pneumatik Hidrolik faktor yang mendukung adalah kemampuan mahasiswa menggunakan aplikasi, sarana yang dimiliki mahasiswa untuk mengoperasikan aplikasi. Faktor yang menghambat adalah waktu dan durasi pelaksanaan ujian *online* (Widikda, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang dan tujuan pelaksanaan ujian *online* menggunakan Moodle di Universitas Pamulang, untuk mengetahui perencanaan pelaksanaan ujian online menggunakan Moodle di Universitas Pamulang, untuk mengetahui penerapan ujian online menggunakan Moodle di Universitas Pamulang, untuk mengetahui penerapan program pelaksanaan ujian online menggunakan Moodle di Universitas Pamulang khususnya pada mata kuliah Database 2 dan Database Praktikum, Kelas 05TPLM005, dan 05TPLM008, mengetahui hasil dan manfaat pelaksanaan program ujian online menggunakan LMS Moodle di Universitas Pamulang.

METODE

Alokasi tempat penelitian adalah Universitas Pamulang, Program Studi Teknik Informatika yang berada di Jalan Raya Puspitek Kelurahan Buaran Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten. Waktu penelitian bulan Januari sampai Juni 2020.

Populasi yang digunakan sebagai penelitian adalah mahasiswa Fakultas Teknik Informatika Universitas Pamulang. Sampel menggunakan teknik sampling purposive yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel digunakan memiliki ketentuan, mahasiswa Teknik Informatika Reguler B yang mengambil mata kuliah Praktikum Basis Data dan Basis Data II (Sulistiyono, 2013).

Menurut Arikunto dan Sulistyono apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15%. Dari keseluruhan populasi semuanya berjumlah 660 dari 22 kelas. Jumlah sampel yang diambil 15 % dari seluruh jumlah populasi. Sehingga jumlah sampel untuk penelitian ini sebanyak 99 orang (Arikunto, 2013).

Penelitian ini termasuk penelitian evaluatif dengan pendekatan evaluasi model CIPP (*context, input, process, product*).

1. *Context*
Latar belakang dan tujuan pelaksanaan ujian online menggunakan Moodle di Universitas Pamulang Program Studi Teknik Informatika.
2. *Input*
Merencanakan pelaksanaan ujian online menggunakan Moodle di Universitas Pamulang Program Studi Teknik Informatika.
3. *Process*
Proses penerapan pelaksanaan ujian online menggunakan Moodle di Universitas Pamulang Program Studi Teknik Informatika, mata kuliah yang berorientasi pada bidang informatika.
4. *Product*
Hasil dan manfaat penerapan pelaksanaan ujian online menggunakan Moodle di Universitas Pamulang Program Studi Teknik Informatika

Penelitian evaluatif merupakan penelitian mengevaluasi suatu kegiatan yang bertujuan mengukur kesuksesan suatu kegiatan dan menentukan kesuksesan suatu program dan apakah telah sesuai yang diharapkan. Penelitian berdasarkan prosedur ilmiah yang sistematis dilakukan untuk mengukur hasil kegiatan sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak, dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan mengkaji pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara objektif. Kemudian merumuskan dan menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan aspek-aspek positif dan kelebihan suatu kegiatan (Kantun, 2012).

Konteks pembelajaran, penelitian evaluatif adalah suatu desain dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk memberikan manfaat dari suatu praktik pendidikan. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengumpulkan informasi apa yang terjadi dari kondisi nyata mengenai keterlaksanaan rencana yang memerlukan evaluasi. Definisi penelitian evaluatif merupakan penentuan hasil yang diperoleh dengan beberapa kegiatan yang dibuat untuk memperoleh suatu tujuan tentang nilai atau kemampuan dari peserta didik.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas disimpulkan bahwa penelitian evaluatif merupakan suatu prosedur ilmiah sistematis dilakukan untuk mengukur hasil program atau proyek dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan yang direncanakan, dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan mengkaji pelaksanaan program atau proyek yang dilakukan secara objektif. Kemudian merumuskan dan menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan aspek-aspek positif dan kelebihan suatu program atau proyek.

Metode pengumpulan data menggunakan cara dokumentasi, observasi, ujian online dan juga melakukan wawancara dan penyebaran angket (kuesioner).

Tabel 1. Parameter Penilaian Instrumen Wawancara (Sugiyono, 2017)

Pilihan Jawaban	Pernyataan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Parameter penilaian instrumen terdapat alternatif jawaban sangat setuju pernyataan positif bernilai lima dan negatif bernilai 1. Pilihan jawaban setuju pernyataan positif bernilai 4 dan negatif bernilai 2. Pilihan jawaban ragu-ragu pernyataan positif bernilai 3 dan negatif bernilai 3. Pilihan jawaban tidak setuju pernyataan positif bernilai 2 dan negatif bernilai 4. Pilihan jawaban sangat tidak setuju pernyataan positif bernilai 1 dan negatif bernilai 5. Sedangkan parameter penilaian instrumen observasi penilaian ada bernilai 1 dan penilaian tidak bernilai 0. Pada tabel 3 sub variabel tujuan memiliki tiga pertanyaan yaitu aplikasi ujian online memudahkan mengerjakan soal ujian jika dibandingkan dengan ujian tulis, aplikasi ujian online di Moodle memudahkan dibanding aplikasi lain atau baru mencoba Moodle, aplikasi ujian online bisa bertambah nilai ujian dibandingkan dengan ujian tertulis, dan dapat langsung melihat nilai ujian setelah selesai mengerjakan soal ujian *online*.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Instrumen Observasi

Penilaian	Nilai
Ada	1
Tidak	0

Tabel 3. Sub Variabel Tujuan dengan Indikator Hasil

Sub Variabel	No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
Tujuan	1	Aplikasi ujian online memudahkan mengerjakan soal ujian jika dibandingkan ujian tertulis	%	%	%	%	%
	2	Aplikasi ujian online pada Moodle mempermudah dibandingkan dengan aplikasi lain atau baru mencoba Moodle?	%	%	%	%	%
	3	Aplikasi ujian online dapat menaikkan nilai ujian dibandingkan dengan ujian tertulis.	%	%	%	%	%
	4	Saya dapat langsung melihat nilai ujian ketika telah selesai mengerjakan soal ujian <i>online</i> .	%	%	%	%	%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kriteria responden adalah mahasiswa Universitas Pamulang Program Studi Teknik Informatika Reguler B semester lima yang mengambil mata kuliah Praktikum Basis Data dan Basis Data 2. Kelas 05TPLM008 dan 05TPLM009 pada mata kuliah Praktikum Basis Data. Kelas 05TPLM005 dan 05TPLM011 pada mata kuliah Basis Data 2. Pada kelas 05TPLM008 jumlah keseluruhan 34 mahasiswa yang mengisi kuesioner sebanyak 30 mahasiswa. Kelas 05TPLM009 jumlah keseluruhan 33 mahasiswa yang mengisi kuesioner sebanyak 25 mahasiswa. Kelas 05TPLM005 jumlah keseluruhan 32 mahasiswa yang mengisi kuesioner sebanyak 20 mahasiswa. Kelas 05TPLM011 jumlah keseluruhan 37 mahasiswa yang mengisi kuesioner sebanyak 24 mahasiswa. Sehingga total responden kuesioner adalah 99 mahasiswa. Hasil rekapitulasi jawaban kuesioner mahasiswa terdapat pada Tabel 4.

Tabel 4. Persentase Jawaban Mahasiswa pada Sub Variabel Tujuan

Sub Variabel	No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
Tujuan	1	Aplikasi ujian online memudahkan mengerjakan soal ujian jika dibandingkan ujian tertulis	9,33%	32%	29,33%	20%	9,33%
	2	Aplikasi ujian online pada Moodle mempermudah dibandingkan dengan aplikasi lain atau baru mencoba Moodle?	4,16%	44,44%	45,83%	9,72%	0%
	3	Aplikasi ujian online dapat menaikkan nilai ujian dibandingkan dengan ujian tertulis.	7,14%	30%	37,14%	32,85%	0%
	4	Saya dapat langsung melihat nilai ujian ketika telah selesai mengerjakan soal ujian <i>online</i> .	7,14%	55,71%	28,57%	15,71%	0%

Pada tabel 4.1 merupakan persentase jawaban mahasiswa pada sub variabel tujuan dengan indikator hasil yang diharapkan. Aplikasi Ujian Online mempermudah saya dalam mengerjakan soal-soal ujian jika dibandingkan ujian tulis. Ragu-ragu sebesar 29,33%. Aplikasi ujian online pada Moodle memudahkan dibandingkan aplikasi lain atau baru mencoba Moodle, hasilnya Diragukan sebesar 45,83%. Aplikasi ujian online dapat menaikkan nilai ujian dibandingkan dengan ujian tertulis, hasilnya belum ditentukan sebesar 37,14%. Saya dapat langsung melihat nilai ujian ketika telah selesai mengerjakan soal ujian online, hasilnya sangat setuju sebesar 55,71%.

Tabel 5. Hasil Evaluasi Sarana Ujian *Online*

Sarana	Hasil Observasi	Kriteria	Evaluasi
Komputer	4 Unit	1 Unit	Sesuai
Laptop	81 Unit	1 Unit	Sesuai
Smartphone	13 Unit	1 Unit	Sesuai
Koneksi Internet Wifi	26 Orang	1 Orang	Sesuai
Mobile Data	71 Orang	1 Orang	Sesuai
Kendala Unduh Soal	70.70% Tidak	Tidak Ada	Sesuai
Informasi Dilarang Mencontoh Teman	83.83% Ya	Ya	Sesuai

Pada tabel 5 Hasil Evaluasi Sarana Ujian Online mahasiswa mengerjakan soal ujian menggunakan komputer 4 buah. Mahasiswa menggunakan laptop sebanyak 81 buah. Mahasiswa mengerjakan soal ujian menggunakan Smartphone sebanyak 13 buah. Mahasiswa menggunakan koneksi internet wifi sebanyak 26 orang. Mahasiswa menggunakan koneksi internet mobile data sebanyak 71 orang. Mahasiswa tidak terdapat kendala dalam mengunduh soal sebanyak 70.70 %. Mahasiswa mengetahui informasi dilarang mencontoh teman sebanyak 83.83 %.

Pada evaluasi konteks, latar belakang dilaksanakannya sosialisasi/bimbingan yang telah dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Pamulang melalui media youtube yang sudah dilihat 50.680 views. Terdapat dokumen resmi berupa surat edaran kegiatan akademik selama masa covid-19 nomor 433/A/Ed/UNPAM/VI/2020 perkuliahan semester genap 2019/2020 dan semester gasal 2020/2021 untuk mata kuliah teori dilaksanakan secara daring. Semua mahasiswa mengetahui cara mengunduh soal, mengunggah jawaban ujian online, dan informasi dilarang mencontoh teman.

Sedangkan tujuan dari program ujian online ini, Menindaklanjuti keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri, Nomor 04/KB/2020, Nomor 737 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/7093/2020, dan Nomor 420-3987 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019, menyampaikan pembelajaran di perguruan tinggi pada semester genap tahun akademik 2020/2021 mulai Januari tahun 2021 diselenggarakan secara campuran – tatap muka dan dalam jaringan. Walaupun demikian, perguruan tinggi harus tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan warga kampus (mahasiswa, dosen, tenaga pendidikan) serta masyarakat sekitarnya. Universitas Pamulang mengeluarkan surat edaran Nomor 433/A/Ed/UNPAM/VI/2020 perihal kegiatan akademik selama masa covid-19.

Perkuliahan pada semester Genap 2019/2020 dan semester Gasal 2020/2021 untuk mata kuliah teori dilaksanakan secara daring. Ujian tengah semester dan ujian akhir semester juga dilaksanakan secara daring melalui LMS dengan bentuk assignment atau tugas. Mahasiswa ujian di rumah masing-masing menggunakan komputer, laptop dan smartphone dengan koneksi internet wifi dan mobile data sudah sesuai surat edaran dilaksanakan secara daring.

Mengenai evaluasi masukan, kurikulum program studi Teknik Informatika mendukung kegiatan pembelajaran daring sesuai kelompok program studi. Kelompok I program studi S1 Manajemen, S1 Ilmu Hukum, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Industri, S1 Teknik Kimia, S1 Matematika, DIII Akuntansi dan S1 Sistem Informasi. Untuk kelompok II program studi S1 Akuntansi, S1 Teknik Informatika, S1 Teknik Mesin, S1 Sastra Inggris, S1 Sastra Indonesia, S1 PPkn, S1 Pendidikan Ekonomi, dan DIII Sekretari. Untuk penyusunan soal ujian diserahkan ke Dosen pengampu mata kuliah. Kelengkapan fasilitas program ujian online mencangkup kebutuhan mahasiswa sesuai pembagian jadwal berdasarkan kelompok diatas sehingga penggunaan jaringan internet yang cukup stabil dengan tidak ada kendala ketika unduh soal.

Mengenai evaluasi proses, secara umum pelaksanaan aplikasi ujian online berbasis Moodle berjalan cukup baik dan lancar karena strategi penjadwalan ujian online dan pembagian server LMS menjadi dua yaitu e-learningab.unpam.ac.id dan e-learningc.unpam.ac.id jadi solusinya pakai internet yang cukup dan server tidak down. Server e-learningab.unpam.ac.id digunakan untuk program perkuliahan Reguler A & B dan Pascasarjana. Server e-learningc.unpam.ac.id digunakan untuk program perkuliahan Reguler C (Kamis dan Sabtu).

Mengenai evaluasi produk, dampak positifnya dari aplikasi ujian online ini adalah seluruh dosen memahami bagaimana fungsi penggunaan Moodle akan disosialisasikan kepada mahasiswa dalam rangka mengisi soal-soal ujian dan mempermudah dosen untuk belajar. Hasil perhitungan angka angket program ujian online 41% mempermudah mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian jika dibandingkan ujian tulis. 48% aplikasi ujian online pada Moodle lebih mempermudah mahasiswa dibanding aplikasi lain. Evaluasi produk adalah tahap akhir dari seluruh alur evaluasi. Evaluasi menolong kelompok pemakai lebih luas untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai kebutuhan yang ditargetkan. *Output* atau keluaran menentukan apakah seseorang mahasiswa berhak untuk lulus atau tidak (Arikunto, 2013). Berdasarkan hasil nilai ujian UTS dan UAS diketahui persentase mahasiswa yang lulus dengan nilai di atas B adalah 45%.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil evaluasi ujian online dalam penelitian pada program studi Teknik Informatika Universitas Pamulang, maka ditarik kesimpulan:

1. Aspek konteks (*Context*) yang terdiri dari kebijakan Universitas, ujian online dilaksanakan dengan baik dan juga untuk menyiapkan agar mahasiswa terbiasa menghadapi ujian online.
2. Aspek masukan (*Input*) ujian online di Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang yang meliputi sarana dan prasarana, perangkat lunak dan perangkat keras, soal ujian dan manajemen pelaksanaan, ada yang sudah memadai dan sesuai dengan kriteria kesuksesan, ada yang membutuhkan lebih dalam -tindak lanjut yang mendalam untuk mencapai hal ini. kesuksesan program pelaksanaan ujian online berbasis Moodle di tingkat masukan dan disertai kelengkapan dokumen pemerintah.

3. Aspek proses (*Process*), proses pelaksanaan program ujian online berbasis moodle berjalan cukup baik dan lancar karena strategi penjadwalan ujian online dan pembagian server LMS menjadi dua yaitu e-learningab.unpam.ac.id dan e-learningc.unpam.ac.id. Tidak terdapat kendala ketika mengunduh soal.
4. Aspek keluaran (*product*), ujian online meningkatkan nilai mahasiswa. Berdasarkan hasil nilai ujian UTS dan UAS diketahui persentase mahasiswa yang lulus dengan nilai di atas B adalah 45%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. PT Bumi Aksara.
- Kantun, S. (2012). Penelitian Evaluatif Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan. *Majalah Ilmiah Dinamika*, 37(1), 15.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta.
- Sulistiyono, N. Y. (2013). Ekonomi. *Repository UPI Edu 19*, 19–29.
- Widikda, A. P. (2013). *Evaluasi Pelaksanaan Ujian Online Dengan Menggunakan Learning Management System Moodle Pada Mata Kuliah Pneumatik Hidrolik*. Universitas Sebelas Maret.